PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA (STIESNU)

Jalan Pancur Mas Kelurahan Sukarami
Kec. Selebar Kota Bengkulu
Email: info@stiesnu-bengkulu.ac.id
Website: www.stiesnu-bengkulu.ac.id

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi STIESNU Bengkulu.

Penanggung Jawab : Dodi Isran M.Pd, MAt

Ketua Tim : Suharyono,M.E

Sekretaris : Orin Oktasari,M.H.I

Anggota : 1. Subhan, M.H.I

2. Elman Johari,M.H

3. Resi Julita, M.Pd

4. Lenda Surepi,M.H

5. Samsul Hadi, M.Pd

6. Arista Khairunnisa, M.E

KATA PENGANTAR

Metodologi riset atau penelitian terus berkembang dan semakin banyak pula mazhab yang digunakan sebagai acuan dalam hal penelitian. Dengan demikian, sulit rasanya membakukan satu metodologi tertentu ke dalam satu panduan penulisan tugas akhir mahasiswa. Namun demikian, panduan penulisan tugas akhir tetap diperlukan untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswa jenjang sarjana dalam menuliskan skripsi dengan standar yang sama dan ditetapkan oleh kampus STIESNU Bengkulu.

Panduan penulisan skripsi ini memiliki sejumlah perbedaan dari panduan penulisan skripsi sebelumnya, di antaranya:

(1) Metode penelitian tidak saja kualitatif, namun juga diperbolehkan kuantitatif dan metode campuran.

(2) Penulisan sitasi dan daftar pustaka disarankan menggunakan Mendeley

(3) Keharusan menggunakan Buku, artikel jurnal sebagai referensi utama.

Pedoman penulisan skripsi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa.

Bengkulu, Desember 2022
Wakil Ketua I
Bidang Akdademik

Suharyono, M.E
NIDN. 2105119003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

TIM PENYUSUSN

KATA PENGANTAR

BAB I: Pendahuluan

A. Ketentuan Umum
B. Karakteristik Skripsi
C. Keaslian/ Keorisinilitas Skripsi

BAB II: Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ketentuan Umum

Skripsi merupakan karya ilmiah sebagi hasil penelitian untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai sarjana pada disiplin ilmu tertentu, dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Karya ilmiah menggambarkan penegembangan ilmu pengetahuan dan kemampuan penguasaan keilmuan dengan menggunakan merode analaisis yang berasaskan pada nilai etika dan dan norma akademik sejalan dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya.

Sebagai karya kademik, skripsi memilki bobot aktualitas, orisinilitas, relevansi keilmuan, menggambarkan profesinalitas didasarkan pada keilmuan yang menajdi tanggungjawabnya dengan memperhatikan :

1. Norma akademik dan etika keilmuan
2. Hasil penelitian sebelumnya sebagai karya cipata yang digunakan sebagai pendukung penelitian.
3. Obyek dalam mnerima informasi, mengolah, menganalisis, memperesentasikan, dan mengambil kesimpulan yang didasarkan pada model atau metode ilmiah yang lazim digunakan, serta dapat dipertanggungjwabkan.
4. Relevan dan terintegrasi dengan bidang Ekonomi dan Perbankan Syariah
5. Konsistensi dalam sikap, pandangan dan penggunaan istilah.

B. Karakteristik Skripsi

1. Sasaran skripsi dalah mengintegrasikan seluruh kemampuan mahasiswa yang telah diperolah selama studi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang bobotnya memadai dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
2. Permasalahan yang jadikan topik dapat merupakan suatu problematika yang pemecahannya akan memperbaiki performa/ tampilan suatu sistem atauapun bagian-bagiannya, atau dalam konsep/ teori baru.
3. Skripsi dapat merupakan suatu dari salah satu pendekatan penelitian Kualitattif dan Kuantitatif dengan metode yang disesuaikan terhadap masalah yang diangkat.
4. Skripsi bersumber pada buku-buku minimal 15 judul buku, serta berbagai artikel yang relevan (sesuai dengan tema) yang bisa dipertanggungjawabkan
5. Skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serrta dimungkinkan ditulis dalam bahasa asing.
6. Skripsi berbobot 6 satuan kredit semester (SKS).

7. Skripsi di cetak dengan hard cover berwarna "**kuning**" untuk Prodi Ekonomi Syariah dan warna "**hijau**" untuk Prodi Perbankan Syariah. (*cross check* di staf umum)

C. Keaslian/ Keorisinilitas Skripsi

1. Skripsi harus asli, bukan duplikasi (*plagiasi*) dan buka buatan orang lain, kecuali terdapat unsur pengembangan atau pendalaman dari penelitian sebelumnya yang menyebutkan sumbernya.
2. Pernyataan keaslian skripsi dicantumkan secara tertulis pada bagian awal skripsi, ditandatanganii mahasiwa di atas materai Rp. 10.000.
3. Apabila terbukti bahwa skripsi adalah hasil duplikasi (*plagiat*) atau hasil buatan orang lain, maka mahasiswa yang berangkutan secara otomatis harus mengulang seluruh proses pembuatan skripsi dari awal dan dikenakan sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Apabila dikemudian hari, setelah seorang mahasiswa lulus, terbukti bahwa skrispi yang telah dibuat adalah hasil duplikasi atau dibuat bukan oleh yang bersangkutan, maka Program Studi mengusulkan kepada Wakil Ketua 1 untuk dilanjutkan kepada Ketua STIESNU untuk memberikan sanksi yang tegas bisa sampai dengan mencabut gelar kesarjanaan yang telah diperoleh.

BAB II

PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI

A. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi

Mahasiswa yang akan mengajukan penulisan proposal skripsi pada STIESNU Bengkulu harus mematuhi ketentuan umum sebagai berikut :

Mahasiswa dapat mengajukan proposal skripsi jika :

1) Telah lulus minimal 80 sks dan indesk prestasi minimal 2,50.
2) Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian II dengan nilai minimal C.
3) Memiliki judul/ permasalahan skripsi yang telah disetujui oleh Jurusan/ Prodi.
4) Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian proposal skripsi adalah mahasiswa semester lima ke atas.

B. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

1. Mahasiswa membuat usulan judul yang dilengkapi latar belakang dan rumusan masalah kemudian mengkonsultasikan kepada Dosen pembimbing akademik
2. Setelah dikonsultasikan dengan Dosen pembimbing akademik dan diperbaiki, selanjutnya diajukan ke kepala perpustakaan untuk pengecekan judul
3. Setelah lolos dalam pengecekan judul, proposal skripsi dilengkapi sesuai dengan sitematika proposal yang ditentukan dan diajukan kepada Prodi untuk didaftarkan dalam ujian proposal
4. Proposal skripsi diuji oleh tim penguji yang ditunjuk oleh Program Studi di lingkungan STIESNU Bengkulu
5. Proposal skripsi yang telah diperbaiki/ disempurnakan berdasarkan hasil ujian harus mendapat persetujuan dari tim penguji dan disahkan oleh Ketua Prodi untuk penunjukkan pemibimbing skripsi
6. Apabila mahasiswa melakukan dan mengajukan pergantian tema penelitian setelah seminar proposal, maka proses pengajuan proposal dimulai dari awal

C. Ketentuan Penulisan Proposal Skripsi

Proposal dibuat dengan ketentuan tulisan:

1. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan proposal adalah Time New Roman dengan font 12, kecuali pada halaman sampul (*terlampir*) dan catatan kaki
2. Cetak miring (*italics*) digunakan untuk menulis judul buku, nama jurnal dan isitilah asing yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia
3. Jarak antar baris adalah dua spasi (spasi ganda) kecuali kutipan langsung, catatan kaki

4. Batasan tulisan adalah 4 cm dari tepi atas, 3 cmdari tepi bawah, 4 cm dari tepi kiri, dan 3 cm dari tepi kanan (4-4-3-3)
5. Proposal skripsi dijilid warna "**kuning"** untuk Prodi Ekonomi Syariah dan warna "**hijau**" untuk Prodi Perbankan Syariah.

D. Jenis Proposal Penelitian

1. Jenis Penelitian Kualitatif

Aspek yang dibahas pada proposal skripsi meliputi

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

A. Latar Belakang

Bagian ini berisi tentang penjelasan mengenai alasan dalam memilih permasalahan tertentu yang sesuai dengan fokus kajian di Program Studi dan dipandang menarik, penting serta bermanfaat untuk dilakukan penelitian

B. Identifikasi Masalah

Bagian ini berisi permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan tempat penelitian.

C. Batasan Masalah

Pada aspek ini berisi poin-poin yang menjadi permasalahan penelitian dan akan dicari penyelesainnya.

D. Rumusan Masalah

Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang akan dilakukan dan kegunaannya secara teoritik ataupun praktik yang merupakan sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan

F. Kajian Teori

Bagian ini menjelaskan setiap bagian-bagian dari variabel penelitian secara detail dan jelas.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian terhadap hasil penelitian atau karya yang relevan membahas subjek yang sama minimal tiga (3) hasil karya penelitian seperti dari hasil skripsi, tesis, disertasi ataupun karya tulis lainnya yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademis. Tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilakukan terhadap subyek bahasan

2. Untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan karya yang akan ditulis
3. Untuk menguatkan kajian keilmuan dibidang kajian yang sama.

H. Metode Penelitian

Bagian ini mencakup pendekatan dan langkah-langkah penelitian yang meliputi Jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, variabel penelitian, responden penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

I. Sistematika Penulisan

Bagian ini memaparkan kerangka isi dan alur penulisan proposal skripsi mengenai susunan tata urutan bagian-bagian proposal skripsi tersebut.

2. Jenis Penelitian Kuantitatif

Aspek yang dibahas pada proposal skripsi meliputi:

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

A. Latar Belakang

Bagian ini berisi tentang penjelasan mengenai alasan dalam memilih permasalahan tertentu yang sesuai dengan fokus kajian di Program Studi dan dipandang menarik, penting serta bermanfaat untuk dilakukan penelitian

B. Identifikasi Masalah

Bagian ini berisi permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan tempat penelitian.

C. Batasan Masalah

Pada aspek ini berisi poin-poin yang menjadi permasalahan penelitian dan akan dicari penyelesainnya.

D. Rumusan Masalah

Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang akan dilakukan dan kegunaannya secara teoritik ataupun praktik yang merupakan sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan

F. Kajian Teori

Bagian ini menjelaskan setiap bagian-bagian dari variabel penelitian secara detail dan jelas.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian terhadap hasil penelitian atau karya yang relevan membahas subjek yang sama minimal tiga (3) hasil karya penelitian seperti dari hasil skripsi, tesis, disertasi ataupun karya tulis lainnya yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademis.

H. **Hipotesis**

Hipotesis diperlukan dalam penelitian kuantitatif untuk menguji hubungan antara beberapa variabel.

I. Metode Penelitian

Bagian ini mencakup pendekatan dan langkah-langkah penelitian yang meliputi Jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, variabel penelitian, responden penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

J. Sistematika Penulisan

Bagian ini memaparkan kerangka isi dan alur penulisan proposal skripsi mengenai susunan tata urutan bagian-bagian proposal skripsi tersebut.

3. Jenis Penelitian Kepustakaan/*Library*

Sistematika penulisan proposal skripsi hasil penelitian pengembangan sebagai berikut:

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah
2. Batasan Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian
5. Sistematika Penulisan

B. Penelitian Relevan

C. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian
2. Sumber Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
5. Teknis Analisa Data

D. Biografi Tokoh

4. Daftar Pustaka Sementara

a. Rujukan di utamakan 5 tahun terakhir, terkecuali buku induk
b. Ditulis dengan jarak satu spasi, antar pustaka (Rujukan) diberi jarak 2 spasi

c. Dimulai dari urutan nama pengarang.judul karya.kota terbit:nama penerbit dan tahun terbit.
d. Nama pengarang dibalik jika terdapat lebih dari satu suku kata, contoh: Monzer Khaf menjadi Khaf Monzer
e. Jika terdapat lebih dari dua (2) penulis maka hanya ditulis 2 orang penulis dengan menambahkan (dkk)
f. Apabila berupa karya terjemahan maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya dengan didahului kata "terj"
g. Judul dari buku ditulis miring. Judul dari artikel jurnal tidak ditulis miring namun ditulis miring pada nama jurnal atau bentuk karya tulisnya
h. Daftar pustaka dibuat berurutan sesuai abjad
i. Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

   Urutan Daftar Pustaka: Nama pengarang, Judul, Nama Penerbit:Kota Terbit, Tahun terbit.

   Buku:

   Khaf, Monzer. *Islamic Economics and Its Methodology*. Selangor Darul Ehsan: Pelanduk Publications.1987.

   Artikel/Paper jurnal:

   Budianto. Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal AL-Intaj*. Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu. 2019. Vol 2.

E. Daftar Isi Sementara

F. Sampul proposal

Tulisan pada sampul proposal skripsi meliputi hal-hal:

a. Tulisan " PROPOSAL SKRIPSI"
b. Judul Proposal Skripsi
c. Logo STIESNU Bengkulu
d. Tulisan "Oleh: .... (nama mahasiswa)
e. Nomor Induk Mahasiswa
f. Tulisan Program Studi
g. Tulisan STIESNU BENGKULU
h. Tahun

Contoh: *Terlampir*

Lampiran :contoh cover proposal

PROPOSAL SKRIPSI

MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI DI PERBANKAN SYARIAH

(Times New Roman size 14)

(Ukuran logo 5 CM)

Diajukan sebagai salah satu syarat usul skripsi dalam bidang Perbankan Syariah

Oleh :

Tri Khuna Epi

Nim : 171101029

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA (STIESNU) BENGKULU

TAHUN 2022

Lampiran: contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Akademik

Lembar Persetujuan Pembimbing Akademik

Proposal Skripsi yang berjudul: "Manajemen Sumber Daya Insani Di Perbankan Syariah"

Nama : Tri Khuna Epi

NIM : 171101029

Prodi :

Dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian seminar Proposal skripsi

Bengkulu, 2022
Pembimbing Akademik

Nama Dosen
NIDN.

Lampiran :contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mana telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Manajemen Sumber Daya Insani Di Perbankan Syariah" Dengan baik.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus. Penyusunan proposal skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk mengikuti ujian proposal skripsi pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Proposal skripsi ini.

Penulis
Bengkulu, ..., ...2022

Nama Mahasiswa

Lampiran: contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman judul Halaman.
Lembar persetujuan akademik
Kata pengantar
Daftar isi

Lampiran: contoh Daftar Pustaka

Buku:

Prihatno Hendi. *Etika Bisnis dan Profesi*. Depok: PT RajaGarafindo Persada.2018.

Artikel/Paper jurnal:

Budianto.Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal AL-Intaj*.Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu.2019.Vol 2.

Skripsi:

Arizki Aranti Diaz. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kemitraan Usaha Ternak Ayam Broiler, Studi di PT. Ciomas Adisatwa Bandar Lampung". *Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. 2018.

Website: Nama penulis, judul, *nama website*, tanggal publish, tanggal diakses, *link website*

BAB III

A. PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

Mahasiswa yang telah melakukan seminar proposal skripsi, dinyatakan berhak melakukan penulisan skripsi dengan tahapan sebagai berikut :

1. Proses bimbingan dilakukan dengan jumlah waktu pembimbingan minimal delapan kali (8 kali) pertemuan dengan tenggang waktu 4 bulan atau 1 semester
2. Pembimbing I dan pembimbing II bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi selama proses bimbingan sampai mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan penulisan skripsi
3. Tim pembimbing diharapkan untuk terus-menerus memantau mahasiswa bimbingannya dengan mencatat pada berita acara bimbingan skripsi. Dengan demikian, tim pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa dalam mengikuti proses penyusunan skripsi
4. Mahasiswa melakukan penelitian dan penulisan skripsi dengan pertimbangan dan mengikuti masukan atau saran perbaikan pada seminar proposal dan proses pembimbingan
5. Mahasiswa melakukan proses penelitian dan penulisan skripsi sesuai dengan proses yang tercantum pada panduan penulisan skripsi
6. Setelah penulisan skripsi selesai tim pembimbing melakukan evaluasi
7. Tim dosen pembimbing memberikan persetujuan atas seluruh materi skripsi dan bisa diajukan untuk di ujiankan

B. PELAKSANAAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

Setelah mahasiswa/I selesai melakukan proses pembimbingan skripsi dan materi skripsi secara keseluruhan telah disetujui oleh tim pembimbing, mahasiswa memasuki tahap evaluasi terakhir dalam bentuk “Ujian Sidang Skripsi” dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menyerahkan skripsi yang telah disetujui oleh tim pembimbing ke program studi.
2. Mahasiswa melengkapi semua persyaratan administrasi dan persyaratan akademik untuk mengikuti Sidang Skripsi
3. Mahasiswa menyerahkan 4 (empat) buah draft skripsi ke Program Studi.
4. Program studi mengatur waktu dan tata cara Sidang Skripsi
5. Sidang Skripsi dihadiri oleh Ketua, Sekertaris dan tim Dosen Penguji
6. Mahasiswa dinyatakan lulus Sidang skripsi berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim dosen pembimbing dan dosen penguji

7. Mahasiswa yang dinyatakan lulus sidang meja hijau diwajibkan melakukan perbaikan-perbaikan seperlunya sesuai dengan masukan dosen pembimbing dan dosen penguji
8. Skripsi yang diperbaiki dan disetujui oleh Tim dosen pembimbing harus dijilid sesuai dengan pedoman baku hasil akhir Skripsi dan diserahkan kepada :
   a. Dosen Pembimbing I
   b. Dosen Pembimbing II
   c. Dosen Penguji I
   d. Dosen Penguji II
   e. Perpustakaan
   f. Mahasiswa yang bersangkutan

C. PERSYARATAN AKADEMIK MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Sidang Skripsi Mahasiswa bisa dilaksanakan jika mahahsiswa telah memenuhi syarat akademik sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang bersangkutan telah lulus 144 SKS Mata Kuliah teori dan Mata Kuliah praktek.
2. Telah mengikuti seminar proposal skripsi, dan usulan skripsi yang telah diseminarkan harus terdaftar di program studi.
3. Melakukan proses pembimbingan dengan Dosen pembimbing I dan Dosen pembimbing II dengan pertemuan minimal delapan kalai (8 kali) pertemuan
4. Skripsi telah disetujui oleh tim dosen pembimbing
5. Mata kuliah bidang studi telah lulus minimal nilai C
6. Nilai D maksimal 2 (dua) Mata Kuliah diluar bidang studi

D. ISI SKRIPSI

Skripsi dibuat minimal 60 halaman isi (diluar lampiran dan halaman depan skripsi) yang terdiri dari:

1. **Bagian Awal**
   a. Halaman sampul depan

   Halaman sampul depan memuat judul penelitian yang menggambarkan topik yang diteliti dan dicetak *hard copy*. Contoh dapat dilihat pada ***lampiran***

   b. Halaman judul

   Halaman judul berisi tulisan yang bunyinya sama dengan halaman sampul depan, tetapi dibuat dikertas biasa. Contoh dapat dilihat pada ***lampiran***

   c. Halaman Pernyataan Keaslian

   Halaman ini memuat pernyataan tertulis dari penyusunan skripsi yang menyatakan bahwa skripsi yang disusun, secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya

sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani oleh penyusun skripsi diatas materai. Contoh dapat dilihat pada ***lampiran***

d. Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi

Halaman ini memuat pernyataan tertulis dari penyusun skripsi, yang menyatakan bahwa tesis yang disusun nenas dari plagiasi. Halaman ini ditandatangani oleh penyusun tesis diatas materai. Contoh Terlampir

e. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul tesis, nama penulis, NIM, Program Studi, dan tanggal ujian yang ditandatangani oleh Ketua STIESNU Bengkulu. Contoh dapat dilihat pada ***lampiran***

f. Halaman Persetujuan tim penguji

Halaman ini memuat judul skripsi, nama penulis, NIM, Program Studi, persetujuan tim penguji ujian skripsi, nama dan tandatangan tim penguji, tanggal dan waktu ujian, hasil nilai ujian, dan predikat kelulusan. Contoh Terlampir

g. Absrtak

Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap yaitu berisi tentang tujuan, metode penelitian, kesimpulan penelitian, dan kata kunci. Abstrak ditulis dalam bahasa indonesia bahasa inggris dan bahasa arab berjarak satu spasi, maksimal satu halaman. **"Abstrak harus diperiksa dan disetuji oleh LAB. Bahasa STIESNU Bengkulu**"

h. Halaman Transliterasi

Apabila penulisan skripsi menggunakan transliterasi, maka harus dibuat pedoman transliterasi. Pedoman transliterasi Arab-Latin mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Contoh Terlampir

i. Kata Pengantar

Kata pengantar pada pokoknya memuat penyampaian ucapan terimakasih dari penyusun skripsi kepada pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi.

j. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca. Contoh Terlampir

k. Daftar Tabel (Jika ada)

Contoh Terlampir

l. Daftar Gambar (Jika ada)

Contoh Terlampir

m. Daftar lampiran

Semua lampiran yang berkaitan dengan penelitian skripsi dimasukkan kedalam bagian lampiran.

n. Daftar Singkatan

Apabila didalam skripsi digunakan singkatan-singkatan tertentu, maka daftar singkatan perlu dibuat. Contoh Terlampir

E. JENIS PENELITIAN SKRIPSI

1. JENIS PENELITIAN KUALITATIF

Pada bagian ini membahas:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dari Skripsi yang menghantarkan pembaca untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, isi dari pendahuluan ini berupa: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan kajian teori atau penelitian terdahulu.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretik maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

Dalam mendeskripsikan masalah harus disertai fakta atau bukti-buktinya. Deskripsikan apa yang seharusnya dicapai. Deskripsikan dampaknya jika masalah tersebut tidak diatasi. Deskripsikan penyebab-penyebab masalah tersebut. Deskripsikan alternatif solusi atau pemecahan masalah tersebut, dan disertai alasannya.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah tidak harus ada dalam Skripsi. Namun demikian, batasan masalah seringkali diperlukan agar pembaca dapat menyikapi temuan penelitian sesuai dengan kondisi yang ada. Batasan masalah menunjuk kepada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian

Batasan masalah yang sering dihadapi menyangkut dua hal. *Pertama*, keterbatasan ruang lingkup kajian yang terpaksa dilakukan karena alasan-alasan prosedural, teknik penelitian, ataupun faktor logistik. *Kedua*, keterbatasan

penelitian berupa kendala yang bersumber dari adat, tradisi, etika, dan kepercayaan yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mencari data yang diinginkan. Masalah yang dipilih untuk diteliti harus bersifat penting, mendesak untuk dipecahkan, dan dapat dilaksanakan (ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berupa kalimat tanya yang disusun secara singkat dan jelas. Rumusan masalah yang baik akan menampilkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran atau apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan singkat. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan tujuan penelitian dirumuskan dengan kalimat pernyataan.

Selanjutnya manfaat hasil penelitian merupakan *impact* dari tercapainya tujuan, dan dikemukakan secara jelas manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, berupa sumbangan terhadap pengembangan iptek, institusi serta keinginan peneliti dalam membantu memecahkan masalah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian terhadap penelitian terdahulu dalam skripsi untuk menjelaskan posisi *(state of art)*, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti. Kajian pustaka membahas subjek yang sama minimal memuat tiga (3) hasil karya penelitian seperti dari hasil skripsi, tesis, disertasi ataupun karya tulis lainnya yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademis. Tujuannya adalah:

a. Untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilakukan terhadap subyek bahasan
b. Untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan karya yang akan ditulis
c. Untuk menguatkan kajian keilmuan dibidang kajian yang sama

F. Sistematika Pembahasan

Bagian ini memaparkan kerangka isi dan alur penulisan skripsi mengenai susunan tata urutan bagian-bagian skripsi tersebut. Sistematika pembahasan yang dibagi ke dalam bab-bab dan subbab-subbab sesuai dengan topik dan permasalahannya. Kerangka isi (*outline*) ini dapat mengalami perubahan atau penyempurnaan dalam proses penelitian dan pembahasan selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Kajian teori berisi tentang kajian-kajian dari berbagai litelatur sesuai dengan fokus tema yang diangkat dalam penelitian. Bahan landasan teori terbagi menjadi dua, yaitu bahan primer (*primary sources*)seperti buku teks, jurnal, atau terbitan berkala; dan bahan sekunder (*secondary sources*)seperti kamus, bahan dari internet, koran, majalah, karya ilmiah yang tidak dipublikasikan, dan ensiklopedia. Karya ilmiah yang baik adalah karya yang mengandung banyak bahan primer.

Teori atau sumber bacaan yang digunakan seyogianya memenuhi tiga kriteria, yaitu relevansi, kelengkapan, dan kemutakhiran (kecuali penelitian sejarah yang justru menggunakan sumber-sumber lama).

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini mencakup pendekatan dan langkah-langkah penelitian yang meliputi penetapan sumber data, tekhnik pengumpulan data dan analisis data serta metode perumusan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

B. Sumber Data

Bagian ini membahas mengenai sumber utama dan pendukung dalam memperoleh informasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Bagian ini membahas waktu pelaksanaan dan tempat melakukan penelitian.

D. Responden Penelitian

Bagian ini membahas mengenai subjek dan objek yang diteliti dengan memberikan instrumen penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini membahas mengenai alat pengumpulan data yang digunakan dalam

mencari jawaban/ penyelesaian permasalahan penelitian, misalnya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Bagian ini membahas mengenai cara peneliti menelaah dan menganalisis hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pada bagian ini, perlu dideskripsikan profil daerah atau lokasi penelitian secara objektif, terutama aspek-aspek yang relevan dengan penelitian yang dilakukan

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Istilah "deskripsi data" bukan merupakan judul subbab karena pada bagian ini diuraikan masing-masing variabel yang telah diteliti. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik, nilai rerata, simpangan baku, dan lain sebagainya.

Pemaparan tentang pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan pemaparan hasil temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan kembali, termasuk hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara singkat dan padat. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

B. Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Pada pembahasan berisi jawaban masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, menafsirkan temuan- temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam pengetahuan yang telah mapan, dan memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Dalam pembahasan hendaknya juga membandingkan hasil penelitian dengan temuan penelitian lain yang relevan karena akan mampu memberikan taraf kredibilitas yang tinggi terhadap hasil penelitian. Suatu hasil penelitian akan menjadi lebih dapat dipercaya bila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Dalam hal ini sebaiknya tidak hanya hasil penelitian yang mendukung penelitian

saja yang dibahas, namun akan lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga hasil penelitian orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis ataupun metodologis bahwa hasil penelitiannya memang lebih akurat.

BAB V PENUTUP

A. **Kesimpulan**

Kesimpulan bukan berisi ringkasan hasil pembahasan, namun berisi paparan yang lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terkait secara subtantif dengan hasil-hasil penelitian yang mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar- benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh.

B. Saran

Saran yang dibuat hendaknya tidak lepas dari konteks hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Dalammembuat saran perlu memperhatikan:

1. Kepada siapa saran disampaikan
2. Perbaikan apa yang harus dijalankan
3. Dirumuskan secara konkrit, jelas, lugas, dan santun
4. Tidak menyimpang dari temuan

2. JENIS PENELITIAN KUANTITATIF

Pada bagian ini membahas:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dari Skripsi yang menghantarkan pembaca untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, isi dari pendahuluan ini berupa: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan penelitian relevan.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretik maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat

landasan berpijak yang lebih kokoh.Dalam mendeskripsikan masalah harus disertai fakta atau bukti-buktinya. Deskripsikan apa yang seharusnya dicapai. Deskripsikan dampaknya jika masalah tersebut tidak diatasi. Deskripsikan penyebab-penyebab masalah tersebut. Deskripsikan alternatif solusi atau pemecahan masalah tersebut, dan disertai alasannya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan inventarisasi masalah-masalah yang ada pada latar belakang masalah. Secara umum masalah berada pada suatu konstelasi tertentu yang dipengaruhi atau berhubungan dengan berbagai faktor tertentu. Oleh karena itu, seyogianya masalah-masalah tersebut terlebih dahulu dikenali melalui hubungan dengan berbagai faktor tersebut.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah tidak harus ada dalam Skripsi. Namun demikian, batasan masalah seringkali diperlukan agar pembaca dapat menyikapi temuan penelitian sesuai dengan kondisi yang ada. Batasan masalah menunjuk kepada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian

Batasan masalah yang sering dihadapi menyangkut dua hal. *Pertama*, keterbatasan ruang lingkup kajian yang terpaksa dilakukan karena alasan-alasan prosedural, teknik penelitian, ataupun faktor logistik. *Kedua*, keterbatasan penelitian berupa kendala yang bersumber dari adat, tradisi, etika, dan kepercayaan yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mencari data yang diinginkan. Masalah yang dipilih untuk diteliti harus bersifat penting, mendesak untuk dipecahkan, dan dapat dilaksanakan (ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berupa kalimat tanya yang disusun secara singkat dan jelas. Rumusan masalah yang baik akan menampilkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran atau apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan singkat. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan tujuan penelitian dirumuskan dengan kalimat pernyataan.

Selanjutnya manfaat hasil penelitian merupakan *impact* dari tercapainya tujuan, dan dikemukakan secara jelas manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, berupa sumbangan terhadap pengembangan iptek, institusi serta keinginan peneliti dalam membantu memecahkan masalah.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian terhadap penelitian terdahulu dalam skripsi untuk menjelaskan posisi *(state of art),*perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti. Kajian pustaka membahas subjek yang sama minimal memuat tiga (3) hasil karya penelitian seperti dari hasil skripsi, tesis, disertasi ataupun karya tulis lainnya yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademis. Tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilakukan terhadap subyek bahasan
2. Untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan karya yang akan ditulis
3. Untuk menguatkan kajian keilmuan dibidang kajian yang sama

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori mencakup dua variabel atau lebih yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) terikat, variabel bebas yang diteliti, dan hipotesis penelitian.

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Subbab ini menjelaskan deskripsi teoritis terhadap variabel penelitian yang diteliti, dan melakukan kajian komprehensif terhadap teori tersebut. Penjelasan variabel-variabel yang diteliti dapat dilakukan melalui pendefinisian dan uraian yang lengkap dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan, dan prediksi terhadap hubungan antarvariabel yang diteliti menjadi lebih jelas dan terarah. Peneliti tidak hanya sekedar mengutip, tetapi yang lebih penting dapat menangkap intisari atau melakukan sintesis teori.

Bahan landasan teori terbagi menjadi dua, yaitu bahan primer (*primary sources*) seperti buku teks, jurnal, atau terbitan berkala; dan bahan sekunder (*secondary sources*)seperti kamus, bahan dari internet, koran, majalah, karya ilmiah yang tidak dipublikasikan, dan ensiklopedia. Karya ilmiah yang baik adalah karya yang mengandung banyak bahan primer.

Teori atau sumber bacaan yang digunakan seyogianya memenuhi tiga kriteria, yaitu relevansi, kelengkapan, dan kemutakhiran (kecuali penelitian sejarah yang justru menggunakan sumber-sumber lama).

B. Hipotesis Penelitian

Penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis penelitian. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian mencakup rancangan penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Perlu ditekankan di sini, bahwa penelitian eksperimen selain harus menggambarkan konstelasi dalam sebuah rancangan yang digunakan juga harus ada *treatment*. Dalam penelitian eksperimen, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimen selalu mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

B. Definisi Operasional Variabel menjadi sub-variabel beserta indikator-indikatornya. Perumusan indikator didasarkan pada *grand* teori yang digunakan.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional perlu mencantumkan tempat dan waktu penelitian. Contoh definisi operasional variabel "Prestasi Aritmetika" adalah kompetensi dalam bidang aritmetika yang meliputi menambah, mengurangi, mengalikan, membagi, dan menggunakan desimal yang dimiliki pegawai Kantor Camat Selebar Kota Bengkulu.

Penyusunan definisi operasional variabel perlu dilakukan, karena teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki akan memudahkan pengukurannya. Selain itu, penyusunan definisi operasional.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental. Dalam survey, sumber data lazim disebut *responden* dan dalam penelitian kualitatif disebut informan atau *subjek* tergantung padacara pegambilan datanya.

Penjelasan yang akurat tentang karaketristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar- benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasi secara cermat.

Hal-hal yang dibahas dalam bagian populasi dan sampel ini adalah:

1. Identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi
2. Prosedur dan teknik pengambilan sampel,
3. Besarnya sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini menguraikan:

1. Langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkandata;
2. Kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data;
3. Jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data;
4. Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengambil serta mengukur variabel yang diteliti. Kemudian menjelaskan secara rinci bagaimana instrumen tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk matrik atau kisi-kisi instrumen penelitian.

Uji coba instrumen juga sangat penting dilakukan pada responden di luar responden penelitian yang sesungguhnya. Tujuan uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui validitas (kehandalan/ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan) instrumen penelitian. Dalam penelitian kuantitatif validitas dan reliabilitas harus dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menguraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan non parametrik.

Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang harus diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya. Dalam hal ini, pemilihan teknik analisis data tertentu harus disertai dengan alasan yang tepat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

   Pada bagian ini, perlu dideskripsikan profil daerah atau lokasi penelitian secara objektif, terutama aspek-aspek yang relevan dengan penelitian yang dilakukan

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

   Istilah “deskripsi data” bukan merupakan judul subbab karena pada bagian ini diuraikan masing-masing variabel yang telah diteliti. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik, nilai rerata, simpangan baku, dan lain sebagainya.

   Pemaparan tentang pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan pemaparan hasil temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan kembali, termasuk hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara singkat dan padat. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

B. Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Pada pembahasan berisi jawaban masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, menafsirkan temuan- temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam pengetahuan yang telah mapan, dan memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan menjelaskan implikasi-implikasi

lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Dalam pembahasan hendaknya juga membandingkan hasil penelitian dengan temuan penelitian lain yang relevan karena akan mampu memberikan taraf kredibilitas yang tinggi terhadap hasil penelitian. Suatu hasil penelitian akan menjadi lebih dapat dipercaya bila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Dalam hal ini sebaiknya tidak hanya hasil penelitian yang mendukung penelitian saja yang dibahas, namun akan lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga hasil penelitian orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis ataupun metodologis bahwa hasil penelitiannya memang lebih akurat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan bukan berisi ringkasan hasil pembahasan, namun berisi paparan yang lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terkait secara subtantif dengan hasil-hasil penelitian yang mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar- benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh.

B. Saran

Saran yang dibuat hendaknya tidak lepas dari konteks hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Dalammembuat saran perlu memperhatikan:

1. Kepada siapa saran disampaikan;
2. Dirumuskan secara konkrit, jelas, lugas, dan santun;
3. Tidak menyimpang dari temuan;
4. Bersifat spesifik;

3. JENIS PENELITIAN KEPUSTAKAAN/ *LIBRARY*

Penelitian kepustakaan:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II BIOGRAFI TOKOH

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka dibuat dengan mengelompokkan dalam beberapa bagian, yaitu:

1) Al-Qur'an/Tafsir, Hadist/Ilmu Hadis
2) Buku
3) Artikel/Paper Jurnal
4) Website

Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat antara lain:

a. Lampiran
b. Daftar Riwayat Hidup (CV)

BAB IV

PENGETIKAN DRAFT SKRIPSI

a. Ketentuan pengetikan draft skripsi antara lain:

1. Skripsi ditulis dengan bahasa Indonesia baku yang baik dan benar
2. Nama orang atau penulis yang diacu dalam uraian skripsi ditulis tanpa gelar akademik maupun gelar non akademik
3. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan proposal adalah Time New Roman dengan font 12, kecuali pada halaman sampul (*terlampir*) dan catatan kaki
4. Cetak miring (italics) digunakan untuk menulis judul buku, nama jurnal dan isitilah asing yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia
5. Jarak antar baris adalah dua spasi (spasi ganda) kecuali kutipan langsung, catatan kaki
6. Batasan tulisan adalah 4 cm dari tepi atas, 3 cmdari tepi bawah, 4 cm dari tepi kiri, dan 3 cm dari tepi kanan (4-4-3-3)
7. Penomoran bagian halaman isi skripsi pada halaman tiap bab diletakkan ditengah pada bagian bawah, pada bagian isi didalam bab diletakkan pada posisi tepi kanan atas.

b. Catatan Kaki

1. Catatan kaki ditulis dengan jarak satu spasi
2. Jika referensi yang dirujuk telah diselingi dengan referensi lain, maka dalam catatan kaki cukup ditulis nama pengarang, judul awal buku atau artikel (ditulis miring), hlm
3. Jika karya yang dikutip berupa terjemahan, maka nama penerjemah ditulis setelah nama karya dengan didahului kata “terj”
4. Penulisan halaman ditulis dengan angka halaman yang diawali dengan tulisan “hlm.”
5. Penulisan kota penerbit, nama penerbit, dan tahun diletakkan dalam kurung dengan perincian kurung buka diikuti oleh kota penerbit, titi dua (:) nama penerbit, tahun terbit dan tutup kurung)
6. Penulisan tanda koma(,) diletakkan setelah nama pengarang, judul buku atau artikel, dan identitas penerbit.
7. Penulisan catatan kaki, satu tab menjorok kekanan

   Monzer Khaf, Islamic *Economics and Its Methodology*, (Selangor Darul Ehsan: Pelanduk Publications, 1987), hlm.

c. Daftar Pustaka

1. Ditulis dengan jarak satu spasi, antar pustaka (Rujukan) diberi jarak 2 spasi
2. Dimulai dari urutan nama pengarang.judul karya. kota terbit: nama penerbit dan tahun terbit.
3. Nama pengarang dibalik jika terdapat lebih dari satu suku kata, contoh: Monzer Khaf menjadi Khaf Monzer

4. Jika terdapat lebih dari dua (2) penulis maka hanya ditulis 2 orang penulis dengan menambahkan (dkk)
5. Apabila berupa karya terjemahan maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya dengan didahului kata “terj”
6. Judul dari buku ditulis miring. Judul dari artikel jurnal tidak ditulis miring namun ditulis miring pada nama jurnal atau bentuk karya tulisnya
7. Daftar pustaka dibuat berurutan sesuai abjad
8. Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

   Urutan Daftar Pustaka: Nama pengarang. Judul. Nama Penerbit:Kota Terbit. Tahun terbit.

   Buku:

   Prihatno Hendi. *Etika Bisnis dan Profesi.* Depok: PT RajaGarafindo Persada.2018.

   Artikel/Paper jurnal:

   Budianto.Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal AL-Intaj*.Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu.2019.Vol 2.

   Skripsi:

   Arizki Aranti Diaz. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kemitraan Usaha Ternak Ayam Broiler, **Studi** di PT. Ciomas Adisatwa Bandar Lampung”. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. 2018.

   Website: Nama penulis. Judul. *nama website*. tanggal publish. tanggal diakses. *link website*.

Contoh, *cover* skripsi

MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI DI PERBANKAN SYARIAH

SKRIPSI

Oleh :

Tri Khuna Epi

NIM : 171101029

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi syariah (S.E)

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA

(STIESNU) BENGKULU

TAHUN 2022

Contoh: **Pernyataan keaslian**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tri Khuna Epi

NIM : 171101029

Prodi :

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul " Manajemen Sumber Daya Insani Di Perbankan Syariah" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang digunakan sebagai sumber rujukan.

Bengkulu, ... 2022

Saya yang menyatakan,

Materai 10.000

Tri Khuna Epi

NIM: 171101029

Contoh,Pernyataan bebas plagiasi

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tri Khuna Epi

NIM : 171101029

Prodi :

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul " Manajemen Sumber Daya Insani Di Perbankan Syariah" secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, ... 2022

Saya yang menyatakan,

Materai 10.000

Tri Khuna Epi

NIM: 171101029

Contoh, Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Manajemen Sumber Daya Insani Di Perbankan Syariah”

Nama : Tri Khuna Epi

NIM : 171101029

Prodi :

Tanggal ujian

Dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi syariah (SE)

Bengkulu, ... 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
NIDN.	NIDN.

Mengetahui

Ketua STIESNU Bengkulu	Ketua Prodi ……
NIDN.	NIDN.

Contoh, Persetujuan tim penguji

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Manajemen Sumber Daya Insani Di Perbankan Syariah" yang disusun oleh:

Nama : Tri Khuna Epi

NIM : 171101029

Prodi :

Telah diujikan oleh tim penguji skripsi Prodi ..... STIESNU Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 17 September 2021

Skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penguji dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi syariah.

Tim Penguji

Bengkulu, 30 September 2022

Ketua	Sekretaris
NIDN.	NIDN.

Mengetahui

Penguji I	Penguji II
NIDN.	NIDN.

Contoh, Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Judul

Nama Mahasiswa :
NIM :
Dosen Pembimbing [1]
Dosen Pembimbing [2]

Abstrak berisi tentang tujuan penelitian, metode dan tekhnik analisis atau pengeleolaan data, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris berjarak satu spasi, maksimal satu halaman. Abstrak harus lolos pengecekan oleh Lab.Bahasa STIESNU Bengkulu

Kata Kunci: kata kunci minimal 3 point penting yang mencakup penelitian.

Contoh, Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

Title

Name of Mahasiswa :
ID Number :
Supervising[1] :
Supervising [2] :

The abstract contains the research objectives. Methods and techniques of analysis or data management and conclusion. Abstracts are written in Indonesian, English and Arabic, one space apart. maximum one page.Abstracts must pass checking by the STIESNU Bengkulu language laboratory.

Keywords**:** keywords at least 3 important points that include research

***Contoh,* Abstrak Bahasa Arab**

ABSTRAK

Judul

Nama Mahasiswa :
NIM :
Dosen Pembimbing [1]
Dosen Pembimbing [2]

Abstrak berisi tentang tujuan penelitian, metode dan tekhnik analisis atau pengeleolaan data, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris berjarak satu spasi, maksimal satu halaman. Abstrak harus lolos pengecekan oleh Lab.Bahasa STIESNU Bengkulu

Kata Kunci: kata kunci minimal 3 point penting yang mencakup penelitian.

Contoh, Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Note: file bisa diminta ke akademik

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departeman Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987/ dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta’	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	‘Em
ن	Nun	N	‘En
و	Wawu	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددّة	Ditulis	*Muta’addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Ta' Marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakāh al-fitri*

D. Vokal Pendek

……	Fathah	Ditulis	A
……	Kasrah	Ditulis	I
……	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a *jāhiliyyah*
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā *tansā*
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī *karīm*
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū *furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai *bainakum*
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au *qaul*

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *al Qamariyyah* ditulis dengan huruf "I".

القرأن	Ditulis	*al-Qur'ân*
القياس	Ditulis	*al-Qiyâs*

b. Bila diikuti huruf *al Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*)nya.

السماء	Ditulis	*as-Samâ'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	*zawi al-furūḍ*
اهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

Contoh, Motto

MOTTO

- Jangan pernah berhenti melakukan kebaikan karna berbuat baik itu lebih dari sekedar hal menyenangkan
- Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

Contoh: lampiran Persembahan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku ..... yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan telah memberikan motivasi, pengorbanan serta doa untukku
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

Contoh*;* Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mana telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Implementasi Strategi Marketing Mix Pada Usaha Konter Pulsa (Studi Kasus konter AZ Cell Bengkulu Utara)" Dengan baik.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku pembina Yayasan STIESNU Bengkulu
2. Prof.Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
3. Dodi Isran,M.Pd.,Mat selaku Ketua STIESNU Bengkulu
4. Orin Oktasari,M.H.I Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu
5. Elman Johari, M.H.I Selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Suharyono, M.E selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Istri dan anak yang selalu memberikan semangat dan doa bagi kelancaran proses selama kuliah di STIESNU Bengkulu.
8. Bapak dan Ibu Dosen STIESNU Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

9. Staf dan karyawan STIESNU Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, November 2022

Nama Mahasiswa
NIM.

Contoh, Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
ABSTRAK
PEDOMAN TRANSLITERASI
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (Jika ada)
DAFTAR GAMBAR (Jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN(Jika ada)
DAFTAR SINGKATAN (Jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....
B. Rurnusan Masalah .....
C. Batasan Masalah .....
D. Tujuan Penelitian .....
E. Kegunaan Penelitian .....
F. Penelitian Terdahulu .....
G. Sistematika Penulisan .....

BAB II KERANGKA TEORI

A. .....
1. .....
2. .....
a. .....
b. .....
c. .....
1) .....
2) .....

a) .....

b) .....

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....

B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....

C. Subjek/Informan Penelitian .....

D. Sumber data ....

E. Teknik Pengumpulan Data..... .....

F. Teknik Keabsahan Data ... .

G. Teknik Analisis Data ....

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....

1. .....

2. .....

B. Hasil penelitian ....

1. ....

2. ....

3. ....

C. Pembahasan ....

BAB V PENUTUP

A. Simpulan ....

B. Saran-saran .....

DAFTAR PUSTAKA ....

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Contoh, Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.

Tabel 2.

Tabel 3.

Contoh, Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.

Gambar 2.

Gambar 3.

Contoh, Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

AAOIFI : *Accounting and Auditing Organizations for Islamic Financial Institutions*

IASB : *International Accounting Standard Board*

HRD : *Human Resource Development*

Contoh: Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

Buku:

Prihatno Hendi. *Etika Bisnis dan Profesi.* Depok: PT RajaGarafindo Persada.2018.

Artikel/Paper jurnal:

Budianto.Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal AL- Intaj*.Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu.2019.Vol 2.

Skripsi:

Arizki Aranti Diaz. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kemitraan Usaha Ternak Ayam Broiler, Studi di PT. Ciomas Adisatwa Bandar Lampung".*Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. 2018.

Website: Nama penulis. Judul. *nama website.* tanggal publish. tanggal diakses. *link website*.